MASJID DALAM KAJIAN SOSIAL POLITIK, BUDAYA DAN PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN

Oleh
Shohibul Anshor Siregar

FORUM KAJIAN TETAP KEMASJIDAN
institut bakti nasrallah
Medan 15 Januari 2018

- Mengikat persaudaraan antar komunitas muslim
- Mengikat perjanjian dengan non-muslim
- Membangun sistem politik (syura)
- Meletakkan sistem dasar ekonomi
- Membangun keteladanan pada elit masyarakat
- Menjadikan ajaran Islam sebagai sistem nilai dalam masyarakat

MODEL PRISMATIK DALAM TAHAPAN PERKEMBANGAN MASYARAKAT (FRED W RIGGS)

(1) Masjid sebagai institusi Islam akan beroleh pengaruh dari semua faktor perubahan sosial, dan begitu sebaliknya.

(2) Sehebat mana menghadapi sekularisasi dan modernisasi akan menentukan arah pembentukan peran dan fungsi masjid bagi umat Islam

LIMA TAHAP PERKEMBANGAN MASYARAKAT MENURUT WW ROSTOW

TRADISIONAL
SOCIETY

THE PRECONDITION
OF THE TAKE OFF

THE TAKE OFF

THE DRIVE
TO MATURITY

THE AGE OF HIGH MASS
CONSUMPTION

PROBLEMATIK KEUMATAN DAN KEMASJIDAN DI BERBAGAI DAERAH INDONESIA (BERDASARKAN KAJIAN KASUS DI MEDAN)

REVITALISASI: SARAN

Persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap masjid akan mewarnai model pengelolaan masjid dilihat dari pemberian peran dan fungsinya di tengah masyarakat. Administrasi kemasjidan akan ditentukan dan sekaligus menentukan masalah-masalah lainnya seperti kemakmuran masjid dan aktualisasi masjid. Bagi orang yang berfikir amat sederhana, masjid hanyalah tempat sholat dan zikir lima waktu. Sedangkan bagi yang lain masjid harus menjadi pusat badah dan pusat kebudayaan Islam.